

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

PT. Indojaya Agrinusa yang bergerak di bidang Pakan Ternak dalam mengantisipasi permintaan pasar berusaha memproduksi produknya dengan perencanaan yang seoptimal mungkin dan untuk menunjang kelancaran produksi tersebut perlu adanya pengendalian persediaan.

Persediaan adalah bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan manufaktur. Permasalahan yang sering muncul adalah persediaan bahan baku yang pengelolaannya sangat mahal. Pemecahan masalah persediaan bahan baku menjadi sederhana, dengan terdapatnya kebijakan operasi dalam mengelola persediaan, maka biaya untuk persediaan dapat dibuat seoptimal mungkin. Apabila perusahaan menanamkan terlalu banyak dananya dalam persediaan, hal ini akan menyebabkan biaya penyimpanan yang berlebihan, Namun apabila perusahaan tidak mempunyai persediaan mencukupi dapat menimbulkan biaya-biaya akibat terjadinya kekurangan bahan (stockout cost).

Persediaan ditujukan untuk mengantisipasi kebutuhan permintaan. Permintaan ini meliputi persediaan bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi atau pelengkap dan komponen-komponen lain yang menjadi bagian produk akhir perusahaan.

I.2. Pokok Permasalahan

Pokok permasalahan dari pengendalian persediaan bahan ini adalah berapa kali pemesanan dilakukan dan berapa banyak (jumlah) dalam setiap kali

pemesanan, agar proses produksi tetap berjalan lancar sekaligus biaya yang dikeluarkan dalam persediaan dapat ditekan seminimum mungkin.

Dalam penentuan persediaan ada 2 faktor yang perlu diperhatikan :

- Proses produksi lancar
- Biaya yang optimal

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian persediaan di lapangan
2. Untuk mengetahui kebijakan yang terbaik yang dilakukan untuk mengendalikan persediaan.
3. Untuk mengendalikan persediaan bahan baku sehingga biaya (cost) dapat ditekan seminimum mungkin dan produksi berjalan dengan lancar.

1.4. Batasan Masalah dan Asumsi

Untuk lebih mengarahkan penelitian kepada sasaran dan tujuan yang dikehendaki, maka perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan.

Batasan masalahnya adalah :

- Kebutuhan bahan baku berdasarkan volume atau jumlah produksi pada data masa lalu.
- Dana tersedia.
- Luas lantai gudang cukup.
- Bahan baku import
- Kebijakan perusahaan tidak mengalami perubahan.